

ada bantuan sarana dan prasarana untuk program UKGS yang berupa (kit UKGS) 3) Sudah ada informasi tentang program UKGS dari DKK kepada koordinator UKS di puskesmas setiap 3 bulan. 4) Sudah ada dana untuk program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif.

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan. Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan publik dibidang kesehatan dalam rangka terciptanya kondisi dimana anak sekolah mempunyai pengetahuan, kesadaran dan kemampuan memelihara diri dibidang kesehatan gigi.

Suatu kebijakan dapat dilaksanakan secara efektif, harus memenuhi kriteria yang dinamakan "4 tepat" yaitu : 1) Tepat kebijakan, kebijakan seharusnya bermuatan masalah dan sesuai karakter masalah yang akan dipecahkan. 2). Tepat pelaksana, aktor implementasi kebijakan adalah kerjasama antara pemerintah, masyarakat atau swasta. 3) Tepat target, sasaran yang diintervensi harus sesuai dengan target yang akan dilaksanakan, 4) Tepat lingkungan, interaksi antara perumus kebijakan dan yang terkait ikut menentukan keefektifan implementasi kebijakan¹⁰.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti akan melakukan analisis implementasi program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif, maka peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam tentang bagaimana implementasi program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Semarang.

A. Perumusan Masalah

Pelaksanaan program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang sebagian besar belum mencapai target nasional. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data sebagai berikut : Cakupan pelayanan promotif maupun preventif yang telah mencapai target nasional lebih kecil dibanding dengan cakupan pelayanan

promotif dan preventif yang belum mencapai target nasional. Untuk pelayanan promotif sejumlah 10 (27%) puskesmas, sedangkan pelayanan preventif 14 (37%) puskesmas, hal ini masih jauh dibawah standar yang ada. Rendahnya cakupan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terjadi pada implementasi program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif di puskesmas diantaranya : komunikasi, disposisi/sikap, struktur birokrasi dan sumber daya.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah implementasi program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas wilayah kerja Dinas kesehatan kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan implementasi program UKGS dalam pelayanan promotif dan preventif di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Semarang .

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan komunikasi dalam program UKGS pada pelayanan promotif dan preventif di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Semarang.
- b. Menjelaskan disposisi/sikap dalam pelaksanaan program UKGS pada pelayanan promotif dan preventif di puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan kota Semarang.